BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Ahmadinejad sebagai presiden dari Republik Islam Iran telah membawa perubahan kepada negara Iran muncul dimana ia mengambil beberapa kebijakan yang berbeda dengan presiden Iran sebelumnya. Seperti kebijakan yang lebih memberikan pendekatan dengan rakyat miskin yaitu program dana belas kasih dan memberikan kebebasan kepada perempuan untuk bisa menyaksikan secara langsung acara olahraga di sarana-sarana tertentu di Iran. Dalam mengambil kebijakan politik luar negerinya, faktor *idiosyncratic* dalam diri Ahmadinejad mencerminkan kebijakan politik luar negeri yang ia keluarkan untuk negara Iran.
2. Dari tipe kepribadian dan karakter presiden menurut para pakar yang telah penulis analisis dalam teori *idiosyncratic*, Ahmadinejad termasuk dalam tipe kepribadian *active independent* dengan ciri-ciri: *High Nasioanlism* yaitu individu yang berkarakter nasionalis yang mempunyai kehendak yang kuat untuk memelihara kedaulatan dan integrasi negaranya, *High Believe in Own Control* yaitu memiliki tingkat inisiatif yang tinggi, *High Conceptual Complexity* yaitu memiliki kemampuan dalam menyadari adanya bebarapa

alternatif pilihan pembuatan keputusan, *Low Distrust Of Others* yaitu memiliki keperayaan yang rendah terhadap pihak lain, *High Need For Affiliation* yaitu individu yang mementingkan arti hubungan pertemanan, *Low Need For Power* yaitu mempunyai keinginan untuk control yang besardan presiden yang berkarakter akti-positif dengan karakter: tertarik dan puas dalam melakukan aktivitas politik, ada kesempatan mencapai sukses dan tujuan, cukup kasih sayang dan dorongan untuk maju, bangga terhadap diri sendiri dan *self esteem* tumbuh berkembang, memiliki *sense of humor* dalam menghadapi krisis, menjadi presiden sebagai wujud keinginan untuk berprestasi.

3. Sikap *idiosyncratic* Ahmadinejad sangat menentang hegemoni AS, ditunjukkan dengan kebijakan-kebijakannya seperti pengembangan program nuklir Iran yang ditujukan untuk menghasilkan energi untuk kebutuhan dalam negeri Iran serta dimaksudkan agar Iran mempunyai daya tawar terhadap negara lain dan juga agar negara AS tidak memandang rendah negara Iran. Ahmadinejad juga sudah mengirimkan surat kepada Bush untuk membicarakan masalah nuklir Iran ini walaupun AS tidak menanggapinya. Ahmadinejad juga sangat menentang keberadaan rezim Zionis karena rezim tersebut merupakan boneka AS untuk mencapai kepentingan-kepentingan politik AS di Iran khususnya kawasan Timur Tengah. Selain dari pada itu larangan Ahmadinejad untuk memblokir akses masuk musik maupun film yang memiliki unsur budaya barat khususnya AS ke negara Iran karena dari

film dan musik tersebut hanya akan membawa pengaruh negatif bagi budaya Islam Iran dan ketegasan sikap Ahmadinejad tersebut semakin menunjukan identitas Ahmadinejad yang memiliki kepribadian yang anti AS.

4. Dalam kebijakan yang dikeluarkan oleh Iran pada masa Ahmadinejad, AS tidak hanya berdiam diri tetapi mengeluarkan respon-respon yang bersifat menekan negara Iran sebagai tanggapan dari kebijakan tersebut. Seperti respon pada kebijakan nuklir Iran, AS berupaya untuk mencari segala cara guna menghentikan program pengembangan nuklir Iran dengan membawa masalah tersebut ke DK PBB dimana AS menuduh Iran telah membuat senjata pemusnah massal serta meminta dukungan para sekutu untuk ikut membantu AS memberikan tekanan agar program nuklir Iran tersebut dihentikan. AS juga menyerukan kepada Iran untuk meminta maaf kepada Israel atas semua ucapan-ucapannya yang menekan negara Israel. Selain itu AS juga menyerukan kepada dunia bahwa Iran merupakan negara teroris karena adanya dukungan Iran terhadap Irak serta perkembangan militer dari pasukan Pengawal Revolusioner Iran.
5. Pada masa pemerintahan Ahmadinejad terlihat jelas bahwa hubungan AS dan Iran semakin tidak harmonis dilihat dari perbedaan pandangan serta pertentangan kebijakan luar negeri dari masing-masing negara. Dan *idiosyncratic* dari Ahmadinejad mempengaruhi hubungan luar negeri antara Iran dan AS.

Maka daripada itu penarikan hipotesis penelitian ini yaitu ***idiosyncratic* seorang Mahmoud Ahmadinejad yang *active independent* mempengaruhi hubungan luar negeri antara Iran dan Amerika Serikat dilihat dari sikap penentangan Mahmoud Ahmadinejad terhadap Amerika Serika**t, telah teruji. Dilihat dari *idiosyncratic* Ahmadinejad yang dikeluarkan melalui tindakan ataupun kebijakan luar negeri Iran terhadap AS seperti surat yang dikirimkan Ahmadinejad kepada Bush, kebijakan nuklir Iran, pelarangan musik dan film AS di Iran serta masalah penghapusan Zionis dari peta dunia membuat hubungan kedua negara ini tidak harmonis.

5.2 Saran

Sebagai bagian terakhir dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. *Idiosyncratic* Ahmadinejad yang dituangkan dalam kebijakannya dalam program nuklir Iran hendaknya dapat dipertanggungjawabkan dengan membuktikan bahwa nuklir tersebut memang benar adanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan energi Iran dan bukan untuk membuat senjata pemusnah massal, sehingga rakyat Iran dapat menikmati hasil dari program nuklir tersebut dan Iran bisa menjadi negara yang maju dan punya daya tawar di mata dunia internasional. Selain itu penyeruan Ahmadinejad mengenai masalah propaganda *Holocaust* dan keberadaan Israel di kawasan Timur Tengah hendaknya mendapat dukungan dan lebih dibicarakan secara intensif

lagi, guna mempercepat proses penyelesaian konflik dikawasan Timur Tengah khususnya Palestina dan Israel.

2. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan mengenai pengaruh *idiosyncratic* Mahmoud Ahmadinejad terhadap hubungan luar negeri Iran terhadap Amerika Serikat (AS). Peneliti menyarankan agar Amerika Serikat tidak terlalu ikut campur dalam urusan dalam negeri Iran karena Iran mempunyai hak untuk menentukan nasibnya sendiri dalam mengurus semua urusan dalam negeri mereka. Amerika Serikat juga hendaknya dapat memberikan dukungan bagi Mahmoud Ahmadinejad yang mengeluarkan kebijakan program nuklir karena program nuklir tersebut untuk menghasilkan energi yang dibutuhkan oleh rakyat Iran dan program tersebut dilakukan dibawah pengawasan IAEA.
3. Bagi mahasiswa yang berminat untuk mendalami masalah *Idiosyncratic M*ahmoud Ahmadinejad di harapkan mengkajinya dari permasalahan yang berbeda seperti membahas pengaruh *idiosyncratic* Mahmoud Ahmadinejad terhadap hubungan luar negeri dengan negara lain, *s*ehingga nantinya akan memperluas khasanah pengetahuan bagi yang akan membahas penelitian-penelitian sejenis ataupun orang-orang yang memerlukanya. Peneliti menyadari dalam pembahasan penelitian ini referensi yang terkait dengan objek penelitian secara langsung masih sangat kurang, terutama buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan permasalahan yang diteliti atau buku-

buku yang memiliki sudut pandang berbeda dari sebagian besar buku-buku yang digunakan peneliti sebagai referensi, dan diharapkan bagi yang akan mengkaji permasalahan ini lebih lanjut perlu memperbanyak lagi referensi dari buku-buku, artikel, jurnal, dan lainya, untuk menjaga keobjektifan isi penelitian.